



## Pentingnya relevansi informasi perpajakan di perusahaan

### Kalam Al Iqbal

Universitas Padjadjaran Bandung

[kalam.iqbal@gmail.com](mailto:kalam.iqbal@gmail.com)

#### Info Artikel

##### Sejarah artikel:

Diterima 28 Juni 2022

Disetujui 27 Agustus 2022

Diterbitkan 25 September 2022

#### Kata kunci:

Relevansi informasi pajak; *Tax income*; *Deferred tax*; *Ohlson model*; *Stock market value*

#### Keywords :

*Relevance of tax information*; *tax income*; *deferred tax*; *Ohlson models*; *Stock market value*

#### ABSTRAK

Salah satu ukuran sejauh mana pemerintah berhasil dalam mengendalikan sumber daya ekonomi yakni dilihat dari persentase penerimaan pajak dari PDB. Indonesia memiliki rasio pajak terhadap PDB sebesar 11,6% pada 2019, di bawah rata-rata Asia dan Pasifik (24) sebesar 21,0% sebesar 9,5 poin persentase. Upaya untuk mengoptimalkan sumber penerimaan pendapatan pajak salah satunya dapat di tempuh dengan meningkatkan pendapatan pajak dari perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan pajak apabila memiliki kinerja keuangan yang baik, yang tentunya di dukung oleh Investor. Namun investor perlu memiliki informasi untuk menentukan keputusan investasinya. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya relevansi informasi terhadap nilai perusahaan. Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah systematic review dan meta analysis. Hasil penelitian ini menguatkan hasil penelitian sebelumnya yakni relevansi informasi atas pajak khususnya pajak pendapatan dan pajak tangguhan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

#### ABSTRACT

*One measure of the extent to which the government is successful in controlling economic resources is seen from the percentage of tax revenue from GDP. Indonesia had a tax-to-GDP ratio of 11.6% in 2019, below the Asia and Pacific (24) average of 21.0% of 9.5 percentage points. Efforts to optimize the source of tax revenue, one of which can be achieved by increasing tax revenue from the company. Companies can increase taxes if they have good financial performance, which of course is supported by investors. However, investors need to have information to make their investment decisions. This article aims to determine the importance of the relevance of information to the value of the company. The methods used in this article are systematic review and meta analysis. The results of this study strengthen the results of previous studies, namely the relevance of information on taxes, especially income taxes and deferred taxes can increase firm value.*



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY NC (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

## PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan pendapatan paling tinggi dalam suatu negara. Keberhasilan mengendalikan sumber daya ekonomi oleh pemerintah salah satunya diukur dengan persentase penerimaan pajak dari PDB (OECD, 2020). Dibandingkan dengan negara Asia dan Pasifik, rasio pajak terhadap PDB Indonesia pada 2019 hanya sebesar 11,6%, sedangkan rata-rata Asia dan Pasifik (24) sebesar 21,0% menunjukkan bahwa Indonesia berada 9,5 poin persentase di bawah rata-rata Asia dan Pasifik. Hal sama juga terlihat apabila dibandingkan dengan rata-rata OECD (33,8%) yakni di bawah sebesar 22,3 poin persentase (OECD, 2020). Maka atas data tersebut diketahui bahwa penerimaan pajak di Indonesia masih cukup rendah. Salah satu upaya untuk mengoptimalkan sumber penerimaan pendapatan pajak dapat di tempuh dengan meningkatkan pendapatan pajak dari perusahaan. Selain dapat meningkatkan penerimaan negara, pengungkapan pajak perusahaan juga dapat meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri (Badenhorst & Ferreira, 2016); (Edwards, 2018); (Kirkpatrick & Radicic, 2020). Untuk itu perusahaan saat ini harus memperhatikan setiap pengungkapan pajak dalam laporan keuangannya. Ekspektasi manajemen perusahaan saat ini cenderung pada optimalnya penghasilan kena pajak di masa depan. Lebih lanjut untuk meningkatkan investor dalam pengambilan keputusan investasi salah satunya dilihat dari informasi pengungkapan pajak perusahaan. Relevansi informasi perpajakan dapat memprediksi kemampuan perusahaan untuk melakukan pembayaran liabilitas jangka pendek ataupun jangka panjang. Keputusan investasi tentang saham harus di analisis dengan mengetahui faktor apa yang mempengaruhinya. Investor perlu memiliki informasi untuk menentukan keputusan investasi (Mear et al., 2020). Semua hal yang tercantum pada laporan keuangan perusahaan terkait kondisi keuangan perusahaan merupakan informasi utama yang harus diketahui investor.

Pada pasar keuangan, nilai perusahaan dapat terpengaruhi oleh unsur-unsur laporan keuangan dalam literatur akuntansi. Hasil penelitian (Almagtome & Abbas, 2020) menunjukkan bahwa informasi value relevance diantaranya indikator pendapatan operasional, total pendapatan dan dividen. Hal ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya ukuran kinerja keuangan bagi investor dan sejauh mana kinerja keuangan perusahaan mencerminkan harga saham (Almagtome & Abbas, 2020). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mostafa, 2017) menunjukkan bahwa perusahaan dengan kinerja operasi yang rendah dapat meningkatkan praktik manajemen laba dengan kemungkinan meningkatkan laba yang dilaporkan secara oportunistik untuk menutupi kinerja perusahaan yang rendah. Lebih lanjut perusahaan dengan kinerja operasi rendah (yang terlibat dalam strategi manajemen laba oportunistik) memiliki relevansi nilai yang lebih rendah daripada perusahaan dengan kinerja tinggi. Beberapa penelitian telah membahas mengenai pengaruh tingkat profitabilitas atau indikator kinerja keuangan lainnya terhadap nilai perusahaan (Barth et al., 2017); (Badu & Appiah, 2018); (Almagtome & Abbas, 2020); (Mear et al., 2020). Namun, masih sedikit penelitian yang membahas pajak pendapatan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan (Kirkpatrick & Radicic, 2020). Informasi akuntansi seperti ini memiliki peranan penting dalam mempengaruhi pengambilan keputusan investasi bagi investor.

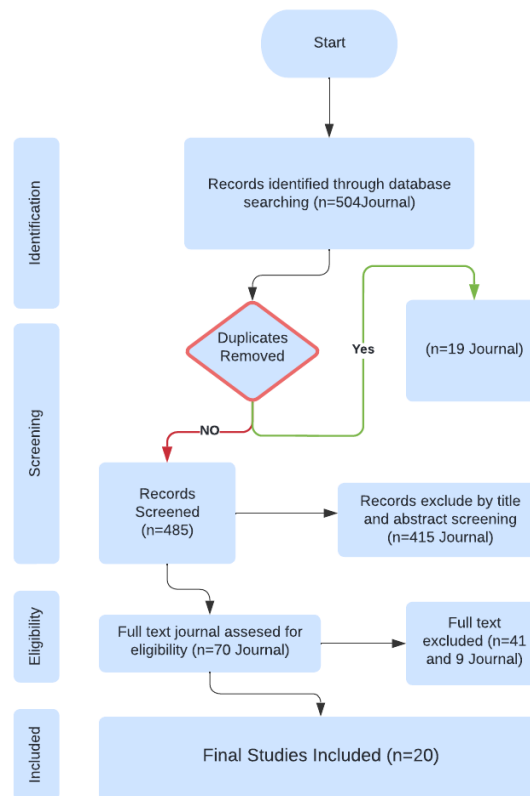
Relevansi informasi atas pajak dapat meningkatkan nilai perusahaan (Kirkpatrick & Radicic, 2020), pajak pendapatan memiliki hubungan positif dan signifikan secara statistik dengan harga saham (Joseph Mulenga, 2015). Income before extraordinary item berpengaruh positif terhadap *stock market value* (Choi et al., 2021). Selain itu, studi empiris mengenai pengaruh pajak tangguhan (*deferred tax*) memiliki beberapa perbedaan yakni baik aset pajak tangguhan, liabilitas pajak tangguhan, dan pajak tangguhan bersih secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Himmawati & Meiden, 2020). Hal ini disimpulkan bahwa pajak tangguhan memiliki relevansi nilai, namun perspektif saat ini investor cenderung bereaksi negatif pada pajak tangguhan. Lebih lanjut *book tax deferrances* pada perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi berpengaruh positif terhadap *creditworthiness* hal ini karena relevansi informasi nilai perpajakan dapat dijadikan acuan untuk *creditworthiness* (Edwards, 2018). Namun berbeda dengan (Soliman & Ali, 2020) dan (Guia & Dantas, 2020) *deferred tax* berpengaruh negatif terhadap value relevance: *price per share* dan *stock market value*. Tujuan penelitian ini memberikan perspektif tambahan terkait pajak terhadap pasar modal, para investor lebih mengandalkan relevansi informasi karena mereka mengaitkan kredibilitas tentang kinerja perusahaan pada masa depan. Dengan demikian literatur ini diharapkan dapat memberikan kajian secara empiris untuk menunjukkan bahwa pengambilan keputusan yang diskriminatif harus mempertimbangkan informasi perpajakan secara implisit.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini memilih seluruh jenis penelitian yang membahas mengenai relevansi informasi pengaruhnya terhadap *stock market value*. Kriteria studi dalam artikel ini akan diikutsertakan apabila (i) studi asli, (ii) studi observasional, (iii) mengidentifikasi relevansi informasi pengaruhnya terhadap *stock market value* atau nilai perusahaan. Selain itu (vi) hal lain yang juga memiliki hubungan erat mengenai pengaruh relevansi informasi terhadap *stock market value*.

Untuk mengidentifikasi penelitian yang relevan, peneliti melakukan pencarian elektronik melalui “Scopus”, “Google Scholar”, serta “Pencarian Internet”. Dalam database Scopus peneliti mencari kata kunci “Value Relevance’ OR ‘Value Relevance of Earning Tax’ OR ‘Value Relevance of Deferred Tax’ OR ‘Value relevance of accounting information’ ‘Tax Income’ OR ‘Tax Earning’ OR ‘Deferred Earning’ ‘Stock market value’ OR ‘Stock Value’ OR ‘Stock Price’”. Istilah-istilah tersebut karena dianggap representatif membahas mengenai relevansi informasi pengaruhnya terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *stock market value*. Selain itu peneliti juga memindai daftar pustaka dari seluruh jurnal yang diperoleh untuk mengidentifikasi lebih dalam mengenai author pada topik ini. Pencarian lebih lanjut kemudian memastikan studi yang paling relevan untuk diikutsertakan pada review ini. Seluruh hasil pencarian studi kemudian dimasukkan dalam “Mendeley Dekstop” untuk dilakukan screening dan penyelidikan lebih lanjut tentang relevansi penelitian sebelumnya dengan artikel ini.

Proses pemilihan studi ditunjukkan pada bagan 1. Pada awal pencarian secara elektronik ditemukan 126 sumber “Scopus” dan 378 jurnal dari sumber “Google Scholar”. Terdapat 70 jurnal yang dilanjutkan untuk diseleksi. Kemudian dilakukan screening judul dan abstrak secara mandiri dengan tujuan mencari penelitian yang benar-benar relevan pada pembahasan ini terdapat 41 study excluded. Tersisa 29 study dan excluded 9 study dalam tahap full text screening yakni yang berkaitan dengan study di Indonesia. Pada akhirnya terdapat setidaknya 20 jurnal yang dianggap relevan untuk dianalisis lebih lanjut dan digunakan dalam review ini. Adapun bagan study selection disajikan sebagai berikut:



**Bagan 1 Flow Diagram of Study Selection**

**Data Ekstraksi**

Informasi yang diambil dari setiap studi adalah: nama dan tahun penulis, sampel, design, metode analysis, dan hasil study. Adapun proses ekstraksi data adalah sebagai berikut:

**Tabel 1 Strategi Pencarian**

Konsep 1		Konsep 2		Konsep 3
'Value Relevance'	AND	'Tax Income'	AND	'Stock market value'
OR		OR		OR
'Value Relevance of Earning Tax'		'Tax Earning'		'Stock Value'
OR		OR		OR
'Value Relevance of Deferred Tax'		'Deferred Earning'		'Stock Price'
OR				
'Value relevance of accounting information'				

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari 20 studi yang digunakan dalam penelitian seluruhnya menggunakan studi analitis kuantitatif. Adapun tahun publikasi yang digunakan dalam studi ini adalah studi tahun 2015 hingga tahun 2022. Beberapa study yang digunakan dalam penelitian ini setidaknya membahas relevansi informasi pengaruhnya terhadap *stock market value*. Sebuah pengujian menggunakan metode analisis statistika inferensial menggunakan regression analysis panel data terhadap 20 bank menyimpulkan hasil bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara earning per share dengan harga saham. Namun sebaliknya, tampak hubungan negatif antara book value per share, return on equity, asset turnover rasio pada harga saham (Joseph Mulenga, 2015). Relevansi nilai dari aset pajak tangguhan pada perusahaan yang mengalami krisis cenderung digunakan sebagai acuan untuk para investor, hal ini karena relevansi nilai pajak tangguhan DTA berpengaruh positif terhadap stock market value, sedangkan pada saat perusahaan mengalami krisis dan setelah krisis DTA dapat berpengaruh negatif terhadap stock market value (Badenhorst &

Ferreira, 2016). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan dengan kinerja operasi yang rendah meningkatkan praktik manajemen laba yang oportunistik untuk menutupi kinerja perusahaan yang rendah. Lebih lanjut perusahaan dengan kinerja operasi rendah memiliki relevansi nilai yang lebih rendah daripada perusahaan dengan kinerja tinggi (Mostafa, 2017). Informasi mengenai revenue growth secara signifikan dapat meningkatkan nilai relevansi (Barth et al., 2017). *Book tax deferrances* pada perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi berpengaruh positif terhadap creditworthiness hal ini karena relevansi informasi nilai perpajakan dapat dijadikan acuan untuk *creditworthiness* (Edwards, 2018). Sebuah analisis statistika inferensial menggunakan PLS SEM menemukan hasil bahwa earning dan book value mempengaruhi value relevance (Badu & Appiah, 2018).

**Tabel 2 Pengaruh Relevansi Informasi Perpajakan Terhadap Nilai Perusahaan**

Nama, Tahun, Judul	Jurnal	Grade	Sampel dan Metode	Variabel	Hasil
(El-Diftar, 2019) “The value relevance of accounting information in the MENA region: A comparison of GCC and non-GCC country firms”	<i>Journal of Financial Reporting and Accounting</i>	Q2	Sampel : 798 perusahaan Metode : Analisis statistika inferensial menggunakan <i>regression analysis</i>	Variabel Y: <i>Market value per share</i>  Variabel X: Book value per share Earning per share Operating value per share IFRD Deviden payout ratio per share Leverage	Hasil menunjukkan bahwa ukuran informasi akuntansi memiliki hubungan positif yang sangat signifikan dengan nilai pasar per saham
(Kerr, 2019) “The value relevance of taxes: International evidence on the proxy for profitability role of tax surprise”	<i>Journal of Accounting and Economics</i>	Q1	Sampel : 224 bank Metode : Analisis statistika inferensial menggunakan <i>PLS SEM</i>	Variabel Y: <i>Value relevance of tax</i>  Variabel X: Profitability Book value	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dapat digunakan sebagai proxy yang dapat memberikan nilai informasi yang relevan.
(Himmawati & Meiden, 2020) “Relevansi Nilai Pajak Tangguhan”	Jurnal Online Insan akuntan	S5	Sampel : 209 perusahaan Metode : Analisis statistika inferensial menggunakan <i>regression analysis</i>	Variabel Y: Harga saham  Variabel X: Labar bersih perlembar saham (EPS) Nilai buku ekuitas per lembar saham (BVA) Aset pajak tangguhan perlembar saham (DTA)	Hasil penelitian membuktikan bahwa secara empiris baik aset pajak tangguhan, liabilitas pajak tangguhan, dan pajak tangguhan bersih secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini disimpulkan bahwa pajak tangguhan memiliki relevansi nilai, namun investor bereaksi negtif pada pajak tangguhan.

Nama, Tahun, Judul	Jurnal	Grade	Sampel dan Metode	Variabel	Hasil
(Soliman & Ali, 2020) “An investigation of the value relevance of deferred tax: The mediating effect of earnings management”	<i>Investment Management and Financial Innovations</i>	Q3	Sampel : 642 observasi Metode : Analisis statistika inferensial menggunakan SEM	Liabilitas pajak tangguhan per lembar saham (DTL) Pajak tangguhan bersih perlembar saham (NetDT) Variabel Y: <i>Value relevance: price per share and stock market value</i> Variabel X: Deferred tax (DT)	Hasil penelitian membuktikan bahwa <i>deferred tax</i> berpengaruh negatif teeerhadap <i>value relevance : price per share</i> dan <i>stock market value</i>
(Guia & Dantas, 2020) “Value relevance of deferred tax assets in teh Brazilian banking industry”	<i>Revista Contabilidade e Financas</i>	Q4	Metode : Analisis statistika inferensial menggunakan <i>regression analysis data panel</i>	Variabel Y: <i>Market to book ratio (MTB)</i> Variabel X: Net equity per share Net income per share Deferred tax asest per share	Hasil penelitian membuktikan bahwa hubungan antara nilai pasar bank dan deferred tax asest per share adalah negatif dan relevan.
(Mear et al., 2020) “Is the balance sheet method of deferred tax informative?”	<i>Pacific Accounting Review</i>	Q3	Sampel : 20 bank Metode : Analisis statistika inferensial menggunakan <i>regression analysis panel data</i>	Variabel Y: <i>Market vakue</i> Variabel X: Book value equity Net income after tax	Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah pajak tangguhan yang diakui tidak memberikan informasi lebih kepada investor daripada metode hutang pajak (TPM) berdasarkan tax earning.
(Almagtome & Abbas, 2020) “Value Relevance of Financial Performance Measures: An Empirical Study”	<i>International Journal of Psychological Rehabilitation</i>	Q4	Sampel : 33 bank Metode : Analisis statistika inferensial menggunakan <i>regression</i>	Variabel Y: <i>Share price</i> Variabel X: Operating income Total revenue devidend	Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator pendapatan operasional, total pendapatan dan dividen merupakan informasi <i>value relevance</i> . Hal ini memberikan pemahaman yang lebih

Nama, Tahun, Judul	Jurnal	Grade	Sampel dan Metode	Variabel	Hasil
			<i>analysis</i> data panel		baik tentang pentingnya ukuran kinerja keuangan bagi investor dan sejauh mana kinerja keuangan perusahaan mencerminkan harga saham.
(Oh & Ki, 2020) “Effect of tax-related information on pre-tax income forecast and value relevance”	Journal of Asian Finance, Economics and Business	Q4	Sampel : 2.329 perusahaan Metode : Analisis statistika inferensial menggunakan <i>regression analysis</i>	Variabel Y: <i>Tax income forecast</i>  Variabel X: Effective tax rate Book income taxable (BTD)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa effective tax rate dan book income taxable (BTD) berpengaruh terhadap tax income forecast yang dapat menunjang relevansi informasi
(Kirkpatrick & Radicic, 2020) “Tax Planning Activities and Firm Value: A Dynamic Panel Analysis”	<i>Advances in Taxation</i>	Q4	Sampel : 70 perusahaan Metode : Analisis statistika inferensial menggunakan <i>Generalized Methods of Moments (GMM) models</i>	Variabel Y: <i>Stock market value</i>  Variabel X: Tax per share ETR Book tax defference per share	Hasil penelitian menunjukkan tax per share, ETR dan book tax defference per share berpengaruh positif signifikan terhadap <i>stock market value</i> (nilai perusahaan)
(Choi et al., 2021) “The value relevance of carbon emissions information from Australian-listed companies”	Australian Journal of Management	Q1	Sampel : 522 perusahaan Metode : Analisis statistika inferensial menggunakan <i>regression analysis</i>	Variabel Y: <i>Stock market value</i>  Variabel X: Total emission Income before extraordinary item	Hasil penelitian menunjukkan bahwa total emission berpengaruh negatif sedangkan IBEI berpengaruh positif
(Susanto et al., 2021) “The impacts of earnings volatility, net income and comprehensive income on share price: evidence from Indonesia stock exchange”	Accounting		Sampel : 98 bank Metode : Analisis statistika inferensial menggunakan <i>PLS SEM</i>	Variabel Y: <i>Net income</i>  Variabel X: - Stock price	Hasil penelitian menunjukkan bahwa stock price dapat meningkatkan net income perusahaan
(Rahman & Liu, 2021) “Value relevance of accounting information and stock price reaction:	Journal of Accounting and Management Information Systems	Q4	Sampel : 1.272 perusahaan Metode : Analisis statistika inferensial menggunakan	Variabel Y: <i>Stock price</i>  Variabel X: Earning per share Quick ratio	Hasil penelitian menunjukkan bahwa relevansi informasi akuntansi pada profitabilitas berpengaruh positif

Nama, Tahun, Judul	Jurnal	Grade	Sampel dan Metode	Variabel	Hasil
Empirical evidence from China” (AL-ANI, 2021) “Effect of Intangible Assets on the Value Relevance of Accounting Information: Evidence from Emerging Markets” (Suhendra et al., 2022) “Derivative on the Value Relevance Through Tax Avoidance and Earnings Control”	<i>Journal of Asian Finance, Economics and Business</i>	Q4	Sampel : 201 Metode : Analisis statistika inferensial menggunakan <i>regression analysis</i>	Current ratio Variabel Y: <i>Value relevance of KSA</i> Variabel X: EPS BV Variabel Y: <i>Value relevance of earning</i> Variabel X: Earning management Earning presistence	dignifikan terhadap <i>stock price</i> Studi ini menyebutkan adanya hubungan positif yang kuat antara aset tidak berwujud dan kualitas pendapatan dalam hal relevansi nilai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa earning management dan earning presistence berpengaruh negatif terhadap <i>value relevance of earning</i>

Untuk mengetahui secara spesifik pengaruh relevansi informasi perpajakan terhadap nilai perusahaan dalam artikel ini, membahas hasil meta analisis disajikan sebagai berikut:

**Tabel 3 Hasil Analisis Statistik Pengaruh Relevansi Informasi Perpajakan Terhadap Nilai Perusahaan**

Peneliti	Jumlah Sampel	Variabel	Nilai $\beta$	P-value	Kesimpulan
(Himmawati & Meiden, 2020)	n = 209	Laba bersih perlembar saham (EPS)	10,997	0,000**	Ho ditolak
		Nilai buku ekuitas per lembar saham (BVA)	0,610	0,000**	Ho ditolak
		Pajak tangguhan bersih perlembar saham (NetDT)	-19,156	0,000**	Ho ditolak
(Edwards, 2018)	n = 109	Profit BTD	0,015	0,287	Ho diterima
(Badenhorst & Ferreira, 2016)	n = 250	Non profit BTD	-0,035	0,035**	Ho ditolak
		Crisis	-0,379	0,495	Ho diterima
		Post	-0,641	0,227	Ho diterima
		Book value assets (BVA)	0,737	0,001**	Ho ditolak
		Book value liabilities	-0,742	0,001**	Ho ditolak
		Deferred tax assets (DTA)	9,769	0,001**	Ho ditolak
		Net income (NI)	2,549	0,002**	Ho ditolak
		DTA crisis	-5,205	0,040*	Ho ditolak
		DTA post	-0,829	0,688	Ho diterima
Negative NI	-0,820	0,008**	Ho ditolak		
(Soliman & Ali, 2020)	n = 642	Deferred tax	-0,434	0,000**	Ho ditolak
(Guia & Dantas, 2020)	n = 100	Net equity per share	0,031	0,009**	Ho ditolak
		Net income per share	-0,478	0,145	Ho diterima
		Deferred tax asept per share	-0,470	0,000**	Ho ditolak
(Joseph Mulenga, 2015)	n = 100	Earning per share	20,263	< 0,05**	Ho ditolak
		Book value per share	-2,458	> 0,05	Ho diterima

Peneliti	Jumlah Sampel	Variabel	Nilai $\beta$	P-value	Kesimpulan
		ROE	-22,298	> 0,05	Ho diterima
		Asets turnover ratio	-43,776	> 0,05	Ho diterima
(Mear et al., 2020)	n = 440	BVBDT	0,922	0,000**	Ho ditolak
		NIBDT	1,602	0,000**	Ho ditolak
(Mostafa, 2017)	n = 49	Earning management	1,889	0,000**	Ho ditolak
(Almagtome & Abbas, 2020)	n = 33	Operating income	0,715	0,000**	Ho ditolak
		Total revenue	1,447	0,007**	Ho ditolak
		Devidend	0,258	0,000**	ditolak
(Badu & Appiah, 2018)	n = 224	Earning	10,620	0,000**	Ho ditolak
		Book value	3,530	0,000**	ditolak
(Rahman & Liu, 2021)	n = 1.272	Earning per share	9,150	0,000**	Ho ditolak
		Quick ratio	0,268	0,000**	Ho ditolak
		Current ratio	0,203	0,000**	ditolak
(Oh & Ki, 2020)	n = 2.329	Efective tax rate	0,000	> 0,05	Ho diterima
		Book income taxable (BTD)	-1,510	< 0,05	Ho ditolak
(Choi et al., 2021)	n = 522	Total emission	-0,128	> 0,05	Ho diterima
		Income before extraordinary item	4,580	< 0,05	Ho ditolak
(Suhendra et al., 2022)	n = 91	Earning management	-0,156	0,001**	Ho ditolak
		Earning presistence	-0,141	0,005**	Ho ditolak

Ket: \*\* signifikan pada taraf 5% atau 0,05

\* signifikan pada taraf 10% atau 0,10

Berdasarkan tabel 3 di atas, diketahui bahwa secara umum metode penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi. Penelitian yang membahas faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan sangat beragam. Secara umum hasil penelitian membuktikan bahwa relevansi informasi mengenai pajak pendapatan dan pajak tangguhan dapat meningkatkan nilai perusahaan (Joseph Mulenga, 2015); (Badenhorst & Ferreira, 2016); (Edwards, 2018); (Soliman & Ali, 2020); (Guia & Dantas, 2020), (Susanto et al., 2021), (Suhendra et al., 2022). Diketahui variabel yang dapat mempengaruhi relevansi informasi pengaruhnya terhadap *stock market value* meliputi: *income before extraordinary item*, *earning management*, *earning per share*, serta *deferred tax asest* ( $p\ value < 0,05$ ). Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yakni laporan keuangan mengenai Earning management dapat digunakan sebagai acuan untuk memproyeksikan dan menilai suatu perusahaan yang dapat memberikan keuntungan yang maksimal bagi investor (Mostafa, 2017). lebih lanjut pendapatan (*income*), *book income taxable* berpengaruh positif (Choi et al., 2021) relevansi informasi akuntansi pada profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *stock price* sehingga dapat menunjang relevansi informasi (Rahman & Liu, 2021). Namun *earning management* dan *earning presistence* berpengaruh negatif terhadap *value relevance of earning* (Suhendra et al., 2022).

Studi empiris menyebutkan pajak tangguhan (*deferred tax*) berpengaruh positif terhadap *stock market value* (Kirkpatrick & Radicic, 2020), (Himmawati & Meiden, 2020). Hasil penelitian membuktikan bahwa *book tax deferrances* pada perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi berpengaruh positif terhadap *creditworthiness* hal ini karena relevansi informasi nilai perpajakan dapat dijadikan acuan untuk *creditworthiness* (Edwards, 2018). Namun sebelumnya (Badenhorst & Ferreira, 2016) menyebutkan relevansi nilai dari aset pajak tangguhan pada perusahaan yang mengalami krisis cenderung digunakan sebagai acuan untuk para investor, hal ini karena relevansi nilai pajak tangguhan DTA berpengaruh positif terhadap market value, sedangkan pada saat perusahaan mengalami krisis dan setelah krisis DTA dapat berpengaruh negatif terhadap market value. *deferred tax* berpengaruh negatif terhadap value relevance (Soliman & Ali, 2020); (Guia & Dantas, 2020) hubungan antara nilai pasar bank dan deferred tax asest per share adalah negatif dan relevan. Penjelasan ini sejalan dengan *signaling theory* yang dapat dijadikan sebagai suatu sudut pandang/informasi bagi investor mengenai peluang perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan pada masa depan.



## KESIMPULAN

Secara general penelitian ini membuktikan bahwa informasi pajak pendapatan dan pajak tangguhan memiliki relevansi nilai yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Pengaruh relevansi informasi terhadap *stock market value* sangat penting dilakukan untuk meningkatkan keputusan para investor sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil studi menyebutkan bahwa pentingnya perhatian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Secara khusus nilai perusahaan yang diukur dari *stock market value* dapat dipengaruhi oleh relevansi informasi mengenai pajak pendapatan dan pajak tangguhan. Peneliti meyakini bahwa artikel ini memiliki beberapa kekuatan yang meliputi: pertama secara komprehensif meninjau seluruh sumber yang telah diterbitkan mengenai relevansi informasi pengaruhnya terhadap *stock market value*. Selain itu peneliti meninjau lebih jauh tentang hasil kualitatif maupun kuantitatif yang secara khusus pada jurnal nasional dan internasional. Peneliti melakukan metode review secara transparan penilaian kualitas logis dan berusaha menjaga risiko bias dan mereduksi penelitian yang memiliki kualitas yang rendah dari penelitian. Namun begitu masih terdapat beberapa keterbatasan seperti keterbatasan metodologi hal ini karena penelitian ini juga membahas hasil review sebelumnya dari studi asli. Namun seperti study yang lain, tinjauan ini juga tunduk pada keterbatasan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ani, M. K. (2021). Effect of intangible assets on the value relevance of accounting information: Evidence from emerging markets. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2), 387–399. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no2.0387>
- Almagtome, A., & Abbas, Z. F. (2020). Value relevance of financial performance measures: An empirical study. *International Journal of Psychological Rehabilitation*, 24(07), 6777–6791.
- Badenhorst, W. M., & Ferreira, P. H. (2016). The financial crisis and the value-relevance of recognised deferred tax assets. *Australian Accounting Review*, 26(3), 291–300. <https://doi.org/10.1111/auar.12101>
- Badu, B., & Appiah, K. O. (2018). Value relevance of accounting information : An emerging country perspective. *Journal of Accounting and Organizational Change*, 14(4), 473–491. <https://doi.org/10.1108/JAOC-07-2017-0064>
- Choi, B., Luo, L., & Shrestha, P. (2021). The value relevance of carbon emissions information from Australian-listed companies. *Australian Journal of Management*, 46(1), 3–23. <https://doi.org/10.1177/0312896220918642>
- Edwards, A. (2018). The deferred tax asset valuation allowance and firm creditworthiness. *Journal of the American Taxation Association*, 40(1), 57–80. <https://doi.org/10.2308/atax-51846>
- El-Diftar, D. (2019). The value relevance of accounting information in the MENA region: A comparison of GCC and non-GCC country firms. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 17(3), 519–536. <https://doi.org/10.1108/JFRA-09-2018-0079>
- Guia, L. D., & Dantas, J. A. (2020). Value relevance dos ativos fiscais diferidos na indústria bancária brasileira. *Revista Contabilidade e Finanças*, 31(82), 33–49. <https://doi.org/10.1590/1808-057x201808060>
- Himmawati, U., & Meiden, C. (2020). Relevansi Nilai Pajak Tangguhan. In *Jurnal Online Insan akuntan* (Vol. 5, Issue 2, pp. 137–152).
- Joseph Mulenga, M. (2015). Value relevance of accounting information of listed public sector banks in bombay stock exchange. *Research Journal of Finance and Accounting Online*, 6(8), 2222–2847.
- Kerr, J. N. (2019). The value relevance of taxes: International evidence on the proxy for profitability role of tax surprise. In *Journal of Accounting and Economics* (Vol. 67, Issues 2–3). Elsevier B.V. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2018.10.001>
- Kirkpatrick, A. K., & Radicic, D. (2020). Tax planning activities and firm value: A dynamic panel

- analysis. *Advances in Taxation*, 27(2010), 103–123. <https://doi.org/10.1108/s1058-749720200000027004>
- Mear, K., Bradbury, M., & Hooks, J. (2020). Is the balance sheet method of deferred tax informative? *Pacific Accounting Review*, 32(1), 20–31. <https://doi.org/10.1108/PAR-02-2019-0020>
- Mostafa, W. (2017). The impact of earnings management on the value relevance of earnings: Empirical evidence from Egypt. *Managerial Auditing Journal*, 32(1), 50–74. <https://doi.org/10.1108/MAJ-01-2016-1304>
- Oh, K. W., & Ki, E. S. (2020). Effect of tax-related information on pre-tax income forecast and value relevance. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(1), 81–90. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no1.81>
- Rahman, J., & Liu, R. (2021). Value relevance of accounting information and stock price reaction: Empirical evidence from China. *Journal of Accounting and Management Information Systems*, 20(1/2021), 5–27. <https://doi.org/10.24818/jamis.2021.01001>
- Soliman, W. S. M. K., & Ali, K. M. (2020). “An investigation of the value relevance of deferred tax: The mediating effect of earnings management.” *Investment Management and Financial Innovations*, 17(1), 317–328. [https://doi.org/10.21511/imfi.17\(1\).2020.27](https://doi.org/10.21511/imfi.17(1).2020.27)
- Suhendra, S., Murwaningsari, E., & Mayangsari, S. (2022). Derivative on the Value Relevance Through Tax Avoidance and Earnings Control. *Linguistics and Culture Review*, 6, 510–529. <https://doi.org/10.21744/lingcure.v6ns1.2085>
- Susanto, H., Prasetyo, I., Indrawati, T., Aliyyah, N., Rusdiyanto, Tjaraka, H., Kalbuana, N., Syafi'ur Rochman, A., Gazali, & Zainurrafiqi. (2021). The impacts of earnings volatility, net income and comprehensive income on share price: evidence from Indonesia stock exchange. *Accounting*, 7(5), 1009–1016. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2021.3.008>